

DIY Buka Layanan Aduan Penahanan Ijazah Pekerja

YOGYA (KR) - Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) membuka layanan pengaduan bagi para pekerja yang mengalami penahanan ijazah pendidikan oleh perusahaan di provinsi ini.

”Bisa langsung datang ke kantor atau lewat aplikasi pengaduan,” ujar Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Disnakertrans DIY Amin Subargus di Yogyakarta, Selasa (7/5).

Selain melalui kantor Dinas Ketenagakerjaan di masing-masing kabupaten/kota, pihaknya telah menyediakan sistem aplikasi layanan pengaduan Sasadharma atau Sarana Sawiji Advokasi Hubungan Industrial. Layanan ini dapat diakses melalui laman resmi Disnakertrans DIY.

Amin menyebut praktik penahanan ijazah sebagai bentuk jaminan dalam kontrak kerja bukan hal baru. Namun isu itu kembali mencuat setelah muncul kasus penahanan ijazah oleh perusahaan di Surabaya dan Pekanbaru yang menjadi sorotan publik. ”Sebenarnya dokumen ijazah sebagai jaminan dalam kontrak kerja sudah lama terjadi,” ucapnya.

Selama ini Disnakertrans DIY juga telah beberapa kali menerima dan menangani laporan dari pekerja yang mengalami hal serupa. Meski begitu Amin mengaku belum memiliki data pasti mengenai jumlah perusahaan yang terbukti menahan ijazah karyawannya. ”Secara data ada

berapa perusahaan yang melakukan penahanan ijazah kita belum punya,” ujarnya.

Menurut Amin, hingga saat ini terdapat tiga aduan penahanan ijazah yang masuk ke Disnakertrans DIY yang berasal dari wilayah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. ”Sampai saat ini ada tiga aduan, lokasinya di Kota Yogyakarta dan Sleman,” kata Amin.

Sebelumnya Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer telah meminta perusahaan tour & travel di Pekanbaru, Provinsi Riau, agar mengembalikan ijazah mantan karyawan yang masih ditahan perusahaan tersebut.

Permintaan itu disampaikan Wamenaker saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke perusahaan yang berlokasi di Jalan Teuku Umar Pekanbaru. Perusahaan itu diduga menahan 12 ijazah karyawan yang sebelumnya bekerja pada perusahaan tersebut.

”Penahanan ijazah ini hal yang salah dan menyebabkan mantan pekerja susah melamar pekerjaan ke tempat lain, jadi menganggur,” kata Wamenaker.

Diketahui Wamenaker Immanuel Ebenezer sebelumnya juga terlihat kecewa ketika melakukan sidak ke perusahaan yang juga menahan ijazah di Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan tersebut terlihat tidak menghargai pemerintah ketika tidak mau menemui Wakil Walikota Surabaya Armuji beberapa waktu lalu.

(Ant)-f

Truk Trailer Pengangkut Kedelai Disambar KA

SEMARANG (KR) - Seorang menemui ajalnya setelah truk tronton bermuatan kedelai yang diangkutkannya disambar kereta api, Kamis (8/5) di perlintasan palang pintu KA, jalan Kaligawe, Genuk Semarang.

Musibah tabrakan maut menjelang subuh tersebut menimbulkan suara keras mengundang perhatian warga sekitarnya. Mereka merangsek ingin melihat dari dekat. Bagian depan truk trailer No Pol AB 8226 AS ringsek dan muatannya kedelai berhamburan .

Penyebab tabrakan truk trailer lawan KA penumpang Harina yang melakukan perjalanan dari Bandung menuju Surabaya lewat Semarang belum diketahui secara rinci. Namun, ada dugaan truk trailer yang melaju dari timur Demak ke barat, meski sirine perlintasan telah berbunyi tetap nyelonong hingga kecelakaan maut tidak terhindarkan.

”Kami belum mengetahui secara pasti penyebab kecelakaan. Kami masih mendalami kronologis kejadian dengan mengumpulkan barang bukti dan keterangan beberapa orang saksi,” ungkap Kasat Lantas Polrestabes Semarang, AKBP Yunaldi kepada wartawan.

Ia menyebutkan kecelakaan antara kereta api dengan truk trailer mengangkut kedelai selain menelan kerugian materi juga jiwa sopir truk. Humas KAI Daop 4 Semarang, Franoto Wibowo terkait musibah itu mengatakan sesuai terjadi benturan rangkaian KA Harina sempat berhenti di tengah jalan. Kemudian, kereta api Harina sebelum kembali



KR-Karyono

Kabin truk trailer yang dihantam KA Harina di Semarang tidak terbentuk ringsek.

melanjutkan perjalanan ditarik mundur dengan lokomotif penolong ke Stasiun Tawang untuk dilakukan penggantian lokomotif dan pengecekan lanjutan,” jelasnya.

”Jalur hulu dan hilir kereta api sudah dapat dilalui kembali kereta api. KA Harina ber-

hasil ditarik menggunakan lokomotif penolong menuju Stasiun Semarang Tawang. Setelah dilakukan penggantian lokomotif dan pengecekan lanjutan, lalu kereta mengangkut penumpang terus perjalanan ke Surabaya dilanjutkan.

(Cry)-f

LAPOR KE POLRES BANTUL

Lagi, Diduga Korban Sindikat Penipuan Tanah

BANTUL (KR) - Irwan Riswoto (40) warga Bekelan Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul mengadu ke Polres Bantul, karena merasa menjadi korban penipuan berkedok jasa pensertipikatan tanah, mirip masalah yang dialami Mbah Tupon Bangunjiwo yang baru saja viral nasional. Yang terlibat dalam kasus tersebut, perempuan berinisial MWE (48) warga Bintaran Yogyakarta.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry PW , awal mula kejadian pada hari Senin tanggal 10 April 2023 pukul 14.00, Korban ditawarkan oleh terlapor untuk membantu balik nama sertifikat tanah de-

ngan nomor HM: 04210 dengan biaya sebesar Rp 11.400.000.

Terlapor menjanjikan kira-kira 1 sampai dengan 2 Tahun sertipikat tersebut bisa jadi. Kemudian pada November 2024 korban didatangi dari pihak Bank Berlian Bumi Artha (BBA) menerangkan bahwa sertipikat dengan nomor HM: 04210 telah dijaminakan oleh terlapor.

Karena dirasa janggal kemudian korban berusaha menghubungi terlapor tetapi tidak bisa terhubung dan sampai saat ini sertipikat dengan nomor HM: 04210 masih menjadi jaminan di Bank Berlian Bumi

Artha. Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian berupa uang sebesar Rp 11.400.000.

Selanjutnya korban melaporkan ke Polres Bantul guna penyelidikan lebih lanjut. Menurut AKP Jeffry laporan tersebut baru laporan awal. ”Petugas dari Polres Bantul masih melakukan investigasi,” kata AKP Jeffry.

Sementara kasus yang dialami Mbah Tupon Bangunjiwo dan Keluarga Bryan Tamantirto Kasihan hingga kini masih dalam upaya pengembalian kepemilikan kedua korban oleh para pendamping hukum.

(Jdm)-f

Mirip, Sambungan hal 1

Suhriman menegaskan, meski saat ditelusuri tidak ditemukan ada guru SMPN 10 yang terlibat dalam dugaan kebocoran soal, kewaspadaan dan kehati-hatian tetap perlu ditingkatkan. Untuk itu selain memperkuat pengawasan dan karantina

terhadap semua penyusun soal, Disdikpora DIY juga akan mengevaluasi sistem pelaksanaan ASPD untuk meminimalisasi agar kasus serupa (dugaan kebocoran soal) tidak terulang. Bahkan Disdikpora DIY memastikan siap mengambil tin-

dakan tegas apabila ditemukan unsur kesengajaan di kemudian hari.

"Kalau sampai ditemukan unsur kesengajaan, kami akan mengambil tindakan tegas. Yang terjadi adalah kemiripan soal. Bukan kebocoran yang disengaja," tambahnya. (Ria)-d

Sopir Sambungan hal 1

"Kami juga mendorong penambahan rambu peringatan dan peningkatan pengawasan terhadap kendaraan berat yang melintas. Upaya itu harus segera dilakukan untuk meminimalisir kecelakaan di lokasi yang rawan seperti itu," ujarnya.

Seperti diketahui, lokasi kecelakaan di Kalijambe sering dijuluki sebagai jalur tengkorak, hal itu mengingat banyaknya kecelakaan yang terjadi di jalur nasional yang menghubungkan Kabupaten Purworejo dan Magelang di Dusun

Sorogenen Lor Desa Kalijambe. Jalan ini memiliki tanjakan yang cukup terjal dan sangat rawan kecelakaan.

Ruas jalan sepanjang kurang lebih 1 kilometer itu sering mengakibatkan kecelakaan hingga merenggut korban jiwa. Sudah banyak kendaraan yang mengalami rem blong di jalur tersebut dan menyebabkan kecelakaan.

Setidaknya hal itu diungkapkan Nasikhin, warga setempat. Menurutnya, hampir satu bulan sekali terjadi kecelakaan meskipun

intensitas kecil. Selain tikungan yang tajam, jalan yang panjang dan menurun juga sering menyebabkan rem kendaraan cepat panas.

Nasikhin menuturkan, tikungan dan turunan tajam tersebut dijaga 24 jam oleh warga sekitar. Warga juga menyediakan ganjal ban untukantisipasi adanya kendaraan yang tidak kuat menanjak dan mengalami masalah di tengah jalan. Kendaraan yang bermuatan berat dari arah bawah harus mengambil lajur kanan untuk melewati tanjakan tersebut.

(*-5)-f

Demi Sambungan hal 1

terjadi ketika remaja laki-laki menantang truk yang melaju kencang dengan harapan sopir mengerem mendadak.

Di Tangerang, dua remaja kehilangan nyawa akibat aksi tersebut. Konten yang dimaksudkan sebagai hiburan berujung pada tragedi.

Bukan hanya masyarakat awam yang terjerat dalam obsesi konten, tetapi juga kalangan selebriti dan profesional. Seorang selebriti dilarikan ke UGD setelah mengikuti tantangan berani memakan cabai terpedas.

Selebriti lain dikritik karena menjadikan musibah keluarga, yakni meninggalnya Sang Ayah sebagai konten, mengaburkan batas antara penghormatan pribadi dan eksploitasi.

Di ranah profesional, beberapa tenaga medis melanggar etika demi konten. Dua perawat menghadapi masalah hukum karena merekam pemasangan kateter pada pasien dan mengunggahnya ke media sosial. Kejadian lainnya, seorang perawat bayi di Yogyakarta melanggar privasi pasien dengan merekam dirinya menciumi bayi yang baru lahir dan membagikannya di TikTok.

Pakar psikologi dan media sosial mengindikasikan bahwa masyarakat mulai mengalami gangguan kejiwaan dalam bermedia sosial. Beberapa gangguan yang sering dikaitkan de-

ngan fenomena ini antara lain gangguan kepribadian narsistik, social climber atau panjat sosial (pansos), voyeurisme, Internet Asperger Syndrome, dan FOMO (Fear of Missing Out).

Gangguan kepribadian narsistik menyebabkan individu terus-menerus mencari validasi dalam bentuk likes dan komentar, sehingga mereka rela melakukan tindakan ekstrem demi menarik perhatian.

Fenomena social climber memperburuk situasi, ketika individu berusaha meningkatkan status sosial dengan menciptakan konten sensasional mengikuti sesuatu yang sedang disorot publik. Mereka percaya bahwa semakin banyak perhatian yang didapat saat itu, semakin menguntungkan posisi mereka. Di sisi lain, voyeurisme mendorong individu untuk mengamati dan mengeksploitasi kehidupan pribadi atau orang lain demi hiburan, tanpa mempertimbangkan aspek privasi dan etika.

Sementara itu, internet Asperger Syndrome mencerminkan bagaimana individu berubah kehilangan empati dan kesadaran sosial ketika berinteraksi di dunia maya. Mereka tidak menyadari bahwa konten yang dibuat dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

FOMO (Fear of Missing Out) juga

menjadi faktor utama maraknya konten bermasalah. Banyak individu merasa tertekan jika tidak mengikuti tren atau tidak memiliki konten menarik di media sosial. Mereka khawatir tertinggal dan kehilangan momentum, sehingga terdorong terus membuat konten ekstrem agar tetap eksis.

Untuk mengimbangi fenomena ini, penting bagi individu, orang tua, pendidik, dan lingkungan sekitar untuk meningkatkan literasi digital. Pemahaman tentang cara kerja media sosial, bagaimana algoritma mempengaruhi perilaku pengguna, serta dampak psikologis dari konsumsi media digital harus menjadi bagian dari pendidikan sejak dini. Dengan begitu, pengguna media sosial dapat lebih bijak dalam memproduksi dan mengonsumsi konten yang berfaedah.

Kesadaran akan etika digital harus dikampanyekan agar media sosial tidak hanya menjadi ruang eksploitasi demi popularitas, tetapi juga tempat untuk berbagi informasi yang bermanfaat, menginspirasi, dan membangun komunitas yang lebih sehat secara mental dan sosial.

Jika tidak, kita akan terus menyaksikan generasi yang terjebak dalam ilusi dunia maya, di mana nilai dan moral terabaikan demi sensasi sesaat.

(Penulis, Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia)-d

PPIH SIAPKAN LAYANAN MAKSIMAL

Dari Madinah Jemaah Mulai Menuju Makkah

MAKKAH (KR) - Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi mulai menyiapkan layanan di Makkah menjelang kedatangan jemaah calon haji (calhaj) dari Madinah. Sebanyak 205 hotel telah disiapkan untuk menampung jemaah yang tersebar di wilayah Syisyah, Misfalah, Jarwal dan Raudhah, dengan jarak terjauh 4,5 kilometer dari Masjidil Haram.

"Seluruh hotel telah melalui proses verifikasi menyeluruh, baik dari segi fasilitas, kebersihan maupun kenyamanan," ujar Kepala Biro Humas dan Komunikasi Publik Kemenag, Akhmad Fauzin, dalam konferensi pers operasional haji hari ke-8 di Makkah, Kamis (8/5).

Fauzin menyebut, layanan konsumsi pun telah disiapkan untuk memenuhi kebutuhan gizi jemaah selama di Makkah. Setiap jemaah akan

mendapat 3 kali makan per hari, dengan total 84 kali makan selama masa tinggal. Untuk mendukung mobilitas, bus shalawat akan beroperasi 24 jam mengantar jemaah dari hotel menuju Masjidil Haram dan sebaliknya. "Transportasi ini sangat vital, terutama bagi jemaah lansia dan berkebutuhan khusus," katanya.

Di sisi lain, pergerakan jemaah dari Madinah ke Makkah mulai berlangsung dalam beberapa hari ke depan. Kloter-kloter awal bergerak setelah menyelesaikan ibadah arbain di Masjid Nabawi. Perjalanan darat ini memakan waktu sekitar 6-7 jam. Kemenag mengimbau jemaah agar memakai kain ihram dan mandi dari hotel di Madinah. Hal ini untuk menghemat waktu saat singgah di Masjid Dzulhulaifah (Bir Ali) untuk mengambil *miqat*.

(Ati)-d

Dispartaru Sambungan hal 1

Paniradya Kaistimewaan mendukung percepatan restorasi dan digitalisasi dokumen pertanahan sebagai pondasi perencanaan pembangunan yang adil dan lestari. Dengan data yang utuh, setiap kebijakan akan didasarkan pada bukti kuat dan historis, sekaligus menghindari tumpang tindih penguasaan lahan. Kegiatan pemeliharaan dokumen pertanahan bukan sekadar penyelamatan fisik arsip, melainkan upaya strategis menyusun ulang sejarah penguasaan tanah di DIY.

Kejagung Sambungan hal 1

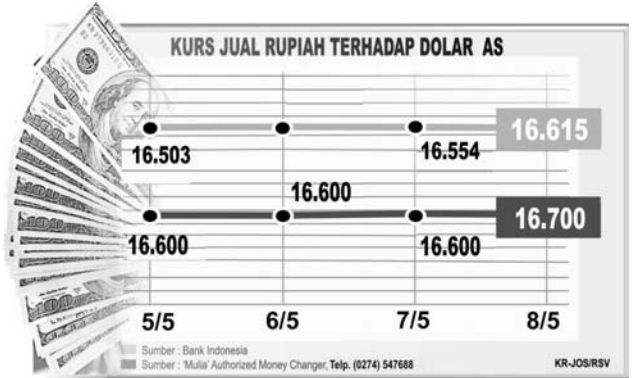
bank yang ditunjuk Kementerian Keuangan untuk menerima penerimaan negara bukan dalam rangka ekspor dan impor. "Setelah konferensi pers, uang ini langsung berpindah dititipkan di rekening penitipan lainnya di bank persepsi," katanya.

Menurut Kapuspenkum, penyitaan uang ini dilakukan karena Kejaksaa tidak hanya melakukan penegakan hukum yang bersifat represif, tetapi juga melakukan upaya pemulihan kerugian keuangan negara. "Jadi, ada keseimbangan antara upaya-upaya represif dan juga upaya-upaya pemulihan kerugian keuangan negara," ucapnya.

Kejagung mengumumkan telah menyita uang senilai Rp 479 miliar dari dua anak perusahaan PT Darmex Plantations dalam perkara dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) terkait perkara korupsi kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit PT Duta Palma Group. Direktur Penuntutan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus

tersebut kemudian disita dan dimasukkan ke dalam barang bukti untuk tahapan penuntutan terhadap PT Darmex Plantations di Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat," ungkapnya.

(Ant/Has)-f



Prakiraan Cuaca				Jumat, 9 Mei 2025		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
Cerah	Berawan	Udaara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir	Grafis : Aiko	